

LAMPIRAN – LAMPIRAN



TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1 : Bapak Ma'rufin (kyai dan dosen)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Selama saya mengikuti pilkades banyak yang terjadi sebelum atau sesudahnya. Salah satunya adalah perpecahan diantara masyarakat satu dengan lainnya karena berbeda pilihan politik, apalagi jika terdapat 2 calon kades didalam satu wilayah dusun, tensi antar warga cukup panas. Hal ini terjadi pada saat pilkades 2019 lalu. Kami para kyai berusaha meredam suasana yang terjadi dengan ceramah, nasihat dan merangkul kembali masyarakat yang masih berseteru dengan lainnya.

2. Apakah Bapak sebagai kyai dengan kyai lainnya pun terlibat dalam kontestasi politik, seperti contoh berpihak ke salah satu calon ? Berdasarkan observasi yang saya lihat Bapak Ma'rufin, Bapak Muzaki Alwi dan Bapak Kamal berpihak ke calon kepala desa Nur Khosim

Jawab : Banyak elemen yang terlibat dalam kontestasi politik 6 tahun sekali ini. Saya sebagai kyai dan tokoh masyarakat mengajak masyarakat turut aktif dalam berbagai aktivitas politik dengan salah satu caranya memilih pemimpin desa. Berdasarkan hasil pengamatan anda, memang benar saya, muzaki alwi dan kamal lebih condong, dan memilih calon tersebut (Nur Khosim) untuk duduk kembali di kursi jabatannya untuk kedua kalinya.

3. Maaf Bapak, dalam pilkades 2019 lalu...apakah bapak condong ke salah satu calon kades ? Lalu, alasan Bapak memilih calon tersebut ?

Jawab : Yang pertama, iya betul saya berpihak ke salah satu calon, yaitu Nur Khosim. Yang kedua, alasan saya memilih beliau karena memiliki keinginan besar merubah track record yang sebelumnya buruk menjadi lebih baik di

mata masyarakat serta merubah tingkah laku dan sifat sesuai ajaran agama Islam.

Informan 2 : Bapak Muzaki Alwi (Kyai)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Dalam kontestasi politik pasti banyak yang terjadi, perpecahan, perbedaan pendapat dan lain-lain, itulah yang menambah warna – warni politik di desa.

2. Bagaimana peran kyai untuk memecahkan masalah yang terjadi sebelum dan sesudah pilkades nggeh, Bapak?

Jawab : Menyatukan kembali perpecahan yang terjadi, salah satu caranya dengan mengadakan pengajian umum. Melalui kegiatan ini masyarakat diberi pengertian, nasihat.

3. Maaf Bapak, dalam pilkades 2019 lalu...apakah bapak condong ke salah satu calon kades ? Lalu, alasan Bapak memilih calon tersebut ?

Jawab : Iya betul, saya berpihak ke salah satu calon, yaitu Nur Khosim. Yang kedua, alasan saya memilih beliau karena figur dan visi misi yang dibawa cukup bagus.

Informan 3 : Bapak Kamal (Kyai dan Pengurus MWC Kec. Gebog)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Selama saya mengikuti pilkades banyak yang terjadi sebelum atau sesudahnya. Salah satunya adalah perpecahan diantara masyarakat satu

dengan lainnya karena berbeda pilihan politik, tensi antar warga cukup panas. Kami para kyai berusaha meredam suasana yang terjadi dengan ceramah, nasihat dan merangkul kembali masyarakat yang masih berseteru dengan lainnya.

2. Maaf Bapak, dalam pilkades 2019 lalu...apakah bapak condong ke salah satu calon kades ? Lalu, alasan Bapak memilih calon tersebut ?

Jawab : Iya betul, saya berpihak ke salah satu calon, yaitu Nur Khosim. Yang kedua, alasan saya memilih beliau karena adanya hubungan darah dengan Nur Khosim. Orang Tua dari Bapak Nur Khosim adalah kakak dari orang tua saya, jadi saya manggilnya Pak De.

Informan 4 : Bapak Ali Mustofa (Kyai dan Mengajar di Pondok Pesantren)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Saya ingat saat pilkades 2019 lalu, terjadi hal yang kurang bagus dimana antar warga bersitegang demi mendukung calon kades. Upaya yang dilakukan hanya bisa berusaha meredam suasana yang terjadi dengan ceramah, nasihat dan merangkul kembali masyarakat yang masih berseteru dengan lainnya.

2. Apakah Bapak sebagai kyai dengan kyai lainnya pun terlibat dalam kontestasi politik, seperti contoh berpihak ke salah satu calon ? Berdasarkan observasi yang saya lihat Bapak Ali Mustofa, Bapak Faizin dan Bapak Falikun berpihak ke calon kepala desa Abdul Rozaq

Jawab : Berdasarkan hasil pengamatan anda, memang benar saya, faizin dan falikun lebih condong, dan memilih calon tersebut (Abdul Rozaq) untuk duduk kembali di kursi jabatannya setelah berakhirnya jabatan Nur Khosim. Kami mendukung beliau dengan cara halus atau sembunyi-sembunyi, seperti merangkul masyarakat mengikuti pengajian yang diadakan oleh calon (Abdul

Rozaq), seperti pengajian malam jum'at (yasinan), mengadakan selamatan atau hajatan.

3. Maaf Bapak, dalam pilkades 2019 lalu...apakah bapak condong ke salah satu calon kades ? Lalu, alasan Bapak memilih calon tersebut ?

Jawab : Yang pertama, iya betul saya berpihak ke salah satu calon, yaitu Abdul Rozaq. Yang kedua, alasan saya memilih beliau karena memiliki pengalaman dan kemauan yang lebih untuk kebermanfaatannya masyarakat.

Informan 5 : Bapak Faizin (kakak) dan Bapak Falikun (adik) merupakan Kyai dan Guru TPQ

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Dalam kontestasi politik pasti banyak yang terjadi, perpecahan, perbedaan pendapat dan lain-lain, itulah yang menambah warna – warni politik di desa.

2. Bagaimana peran kyai untuk memecahkan masalah yang terjadi sebelum dan sesudah pilkades nggeh, Bapak?

Jawab : Menyatukan kembali perpecahan yang terjadi, salah satu caranya dengan mengadakan pengajian umum. Melalui kegiatan ini masyarakat diberi pengertian, nasihat. Apalagi sebagai pengajar, saya dan adik sangat mudah memberi pengertian yang lebih baik kepada wali murid saya.

3. Maaf Bapak, dalam pilkades 2019 lalu...apakah bapak condong ke salah satu calon kades ? Lalu, alasan Bapak memilih calon tersebut ?

Jawab : Iya betul, saya berpihak ke salah satu calon, yaitu Abdul Rozaq. Yang kedua, alasan saya memilih beliau karena figur dan visi misi yang dibawa cukup bagus.

Informan 6 : Bapak Hartono (Kyai + Imam Masjid)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Menurut saya, saat menjelang pemilu/pilkades banyak yang terjadi, adalah perpecahan di semua elemen masyarakat termasuk tokoh masyarakat, kyai pun ikut campur mendukung siapa...makanya dari perpecahan ini harus dibenahi dengan cara memberi pengertian bahwa kita wajib memilih pemimpin demi mengatur suatu kelompok, hal ini diterangkan didalam Al-Qur'an dan Hadist....dan terpilihnya pemimpin tersebut karna sudah takdir dari Allah SWT. Soal konflik, saya sebagai kyai berperan mendamaikan, memberi pengertian, dan menjadi penengah konflik yang terjadi di masyarakat. Dengan cara khutbah, ceramah di majelis.

2. Apakah Bapak sebagai kyai dengan kyai lainnya pun terlibat dalam kontestasi politik, seperti contoh berpihak ke salah satu calon ?

Jawab : Saya tidak memihak kemana pun.

3. Bagaimana pandangan Bapak terkait kyai yang condong/memihak ke salah satu calon kades ?

Jawab : Selama persaingan antar kyai dilakukan secara sehat, maka tidak apa – apa. Menurut saya, keterpihakan kyai ini secara tidak langsung meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

4. Menurut Bapak, saran apa yang harus dilakukan agar terciptanya Pilkades yang kondusif di tahun mendatang ?

Jawab : Yang seharusnya dilakukan adalah menciptakan keadaan yang harmonis di dalam masyarakat dengan cara memilih calon kepala desa berdasarkan pilihan pribadi dari hati nurani tanpa menjatuhkan calon kepala desa yang lain dan menghormati pilihan orang lain. Semisal, jika ada calon kepala desa yang berasal dari satu dusun yang sama sebaiknya sesama warga

di dusun tersebut bergotong royong memilih calon kadesnya. Dengan begitu, meminimalkan perpecahan di satu dusun desa besito.

Informan 7 : Bapak Noor Huda (Kyai + Imam Masjid)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sejarah pemilihan kepala desa Besito selama ini ya Pak, apakah dalam keberjalanannya terjadi konflik atau terbelahnya suara di lingkungan masyarakat desa ?

Jawab : Menurut saya, saat menjelang pemilu/pilkades banyak yang terjadi, adalah perpecahan di semua elemen masyarakat termasuk tokoh masyarakat, kyai pun ikut campur mendukung siapa...makanya dari perpecahan ini harus dibenahi dengan cara memberi pengertian bahwa kita wajib memilih pemimpin demi mengatur suatu kelompok, hal ini diterangkan didalam Al-Qur'an dan Hadist....dan terpilihnya pemimpin tersebut karna sudah takdir dari Allah SWT.

2. Apakah Bapak sebagai kyai dengan kyai lainnya pun terlibat dalam kontestasi politik, seperti contoh berpihak ke salah satu calon ?

Jawab : Saya tidak memihak kemana pun alias netral.

3. Bagaimana pandangan Bapak terkait kyai yang condong/memihak ke salah satu calon kades ?

Jawab : Selama persaingan antar kyai dilakukan secara sehat, maka tidak apa – apa. Menurut saya, keterpihakan kyai ini secara tidak langsung meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

4. Menurut Bapak, saran apa yang harus dilakukan agar terciptanya Pilkades yang kondusif di tahun mendatang ?

Jawab : Yang seharusnya dilakukan adalah menciptakan keadaan yang harmonis di dalam masyarakat dengan cara memilih calon kepala desa berdasarkan pilihan pribadi dari hati nurani tanpa menjatuhkan calon kepala desa yang lain dan menghormati pilihan orang lain.

Informan 8 : Saudara Miftahuddin (Ketua Karang Taruna Desa Besito)

Hasil Wawancara :

1. Maaf, keseharian saudara bekerja sebagai apa ?

Jawab : Saya mengajar di Madrasah Tsanawiyah NU TBS Kudus yang berlokasi di desa Kajeksan Kec. Kota Kudus.

2. Bagaimana pendapat saudara terkait dengan pilkades di desa besito pada tahun 2019 ?

Jawab : Pada saat pilkades tahun 2019 saya rasa menimbulkan banyak kejadian yang sampai saat ini masih membekas di masyarakat desa. Misalnya, saya sama tetangga sampai sekarang agak renggang karna dulu beda pilihan calon kepala desa. Saya mendukung Noor Cholis sementara tetangga mendukung Abdul Rozaq. Sebelum pilkades hubungan saya sama tetangga itu baik, setelah pilkades kok tidak menyapa bahkan jarang jagong (ngobrol) bareng. Maka dari itu saya, efek dari pilkades itu bikin terbelahnya kerukunan masyarakat.

3. Menurut pandangan saudara, peran tokoh agama (kyai) dalam mempengaruhi pilihan masyarakat di pilkades 2019 itu bagaimana?

Jawab : kalau tokoh agama di desa nampaknya memainkan peran dalam proses kampanye lewat pengajian. Pernah sesekali saya mengikuti pengajian bersama kyai ma'rufin seusai ceramah saya ngobrol dengan beberapa orang jamaah ternyata mengatakan bahwa Nur Khosim itu sekarang rajin ke masjid dan sering nyumbang makanan untuk pengajian. Padahal menurut saya mas, orang itu dulunya memang pernah jadi kepala desa periode sebelum ini kurang bersosialisasi dengan masyarakat apalagi sama jamaah masjid kok sekarang malah rajin ke masjid dan sering ikut pengajian. Tapi saya rasa persaingan dalam pilkades di lakukan secara sehat Menurut saya, keterpihakan kyai ini secara tidak langsung meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

4. Menurut saudara sosok pemimpin seperti apa yang di harapkan sebagai kepala desa desa besito ?

Jawaban : menurut saya pemimpin itu harus dekat dengan masyarakat desanya dan yang terepenting itu sering-sering bersosialisasi agar tau bagaimana kondisi yang ada di desa. Jangan sampai hanya dekat dengan masyarakat saat calonan saja, setelah itu tidak lagi mengurus masyarakatnya.

5. Menurut saudara, saran apa yang harus dilakukan agar terciptanya Pilkades yang kondusif di tahun mendatang ?

Jawab : Yang seharusnya dilakukan adalah menciptakan keadaan yang harmonis di dalam masyarakat dengan cara memilih calon kepala desa berdasarkan pilihan pribadi dari hati nurani tanpa menjatuhkan calon kepala desa yang lain dan menghormati pilihan orang lain. Kami sebagai pemuda dengan memberikan solusi atau mengajak kaum muda untuk tidak memperkeruh suasana serta mengajak masyarakat mencoblos calon kades jangan sampai golput.

Informan 9 : Bapak Jayadi (Pengusaha Ternak Ayam)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana pendapat Bapak terkait pilkades tahun 2019 lalu, bagaimana pendapat anda sebagai pelaku usaha?

Jawab : Saya pribadi tidak mengikuti perkembangan politik saat pilkades 2019 karena sedang fokus pada usaha saya. Akan tetapi saya berusaha mengajak karyawan mencoblos calon kades jangan sampai golput. Karyawan saya secara keseluruhan berasal dari desa besito.

2. Apakah Bapak terlibat dalam kontestasi politik, seperti contoh berpihak ke salah satu calon ?

Jawab : Saya netral saja mas.

3. Bagaimana pandangan Bapak, terkait keberpihakan salah seorang tokoh dalam pilkades besito 2019 ?

Jawab : Selama persaingan yang dilakukan secara sehat, maka tidak apa – apa.

4. Menurut Bapak, saran apa yang harus dilakukan agar terciptanya Pilkades yang kondusif di tahun mendatang ?

Jawab : Bagi saya pemilu/pilkades harus berasaskan Luberjurdil agar masyarakat tau bagaimana proses awal hingga pelantikan kades secara transparan dan akuntabel. Saya mendukung jika hal itu terjadi dan diterapkan pada pilkades yang akan datang.

Informan 10 : Bapak Kanafi (Perangkat Desa sekaligus Kepala Dusun)

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana pendapat Bapak terkait pilkades tahun 2019 lalu ?

Jawab : Pilkades 2019 kemarin terlalu sensitif untuk dibahas karena banyak aktor/tokoh yang terlibat. Karena ada suatu wilayah dusun yang memiliki jumlah warga cukup besar, namanya dusun kauman. Jika calon kades yang ingin jadi cukup menguasai wilayah dusun kauman yang memiliki 2/3 penduduk desa besito. Pada tahun 2019, terjadi hal yang unik dimana terdapat 2 calon kepala desa yang berasal dari dusun kauman, yaitu Bapak Nur Khosim dan Bapak Abdul Rozaq. Adanya 2 calon tersebut, menjadikan perpecahan di dusun tersebut hingga terdengar ke dusun lainnya. Dimana kedua calon merupakan sosok yang pernah menjabat sebagai kepala desa dan mereka pastinya sudah mempunyai cara dan strategi yang akan membawa ke jalur kemenangan.

2. Apakah Bapak terlibat dalam kontestasi politik, seperti contoh berpihak ke salah satu calon ?

Jawab : Maaf, saya belum bisa menjawab pertanyaannya.

3. Bagaimana pandangan Bapak, terkait keberpihakan salah seorang tokoh dalam pilkades besito 2019 ?

Jawab : Keberpihakan seseorang tidak dapat dicegah, karena hal tersebut wajar terjadi. Tetapi, jika keberpihakan seseorang menimbulkan perpecahan di belakang hari, itu wajib di antisipasi dini. Seiring berjalannya waktu

sampai sekarang ini warga desa sudah melupakannya dan hidup seperti biasanya karena yang berlalu tak usah dipikirkan lagi.

4. Menurut Bapak, saran apa yang harus dilakukan agar terciptanya Pilkades yang kondusif di tahun mendatang ?

Jawab : Bagi saya pemilu/pilkades harus berasaskan Luberjurdil agar masyarakat tau bagaimana proses awal hingga pelantikan kades. Saya mendukung jika hal itu terjadi dan diterapkan pada pilkades yang akan datang.

Informan 11 : Bapak Didik Haryono (Masyarakat)

Hasil Wawancara :

1. Maaf, keseharian bapak bekerja sebagai apa ?

Jawab : Saya berdagang di Pasar Besito.

2. Bagaimana pendapat Bapak terkait dengan pilkades di desa besito pada tahun 2019 ?

Jawab : Pilkades tahun 2019 saya rasa menimbulkan banyak kejadian di masyarakat desa. Misalnya, saya sama tetangga sampai sekarang agak renggang karna dulu beda pilihan calon kepala desa. Saya mendukung Abdul Rozaq sementara tetangga mendukung Noor Cholis. Sebelum pilkades hubungan saya sama tetangga itu baik, setelah pilkades kok tidak menyapa bahkan jarang jagong (ngobrol) bareng. Maka dari itu saya, efek dari pilkades itu bikin terbelahnya kerukunan masyarakat. Pada saat di pasar informasi sangat beragam mas, ada yang memilih calon ini karena keluarga, memilih karna uang, ada yang menyebarkan informasi yang kurang enak didengar (menyudutkan salah satu calon) karena kinerja kurang dan macam macam mas. Ya, saya pribadi hanya menanggapi dengan santai karna itu pilihan mereka sendiri.

3. Menurut pandangan Bapak, peran tokoh agama (kyai) dalam mempengaruhi pilihan masyarakat di pilkades 2019 itu bagaimana?

Jawab : Kalau tokoh agama ya..hanya memberi nasihat, pengertian agar menghormati pilihan pribadi dengan lainnya. Karena tokoh agama (kyai) adalah orang yang dihormati, disegani dan menjadi panutan bagi masyarakat. Soal urusan kyai itu, memilih atau berpihak ya itu urusan mereka sendiri. Yang penting jangan sampai memecah belah masyarakat yang sudah rukun.

4. Menurut Bapak, sosok pemimpin seperti apa yang di harapkan sebagai kepala desa desa besito ?

Jawaban : menurut saya pemimpin itu harus dekat dengan masyarakat desanya dan yang terepenting itu sering-sering bersosialisasi agar tau bagaimana kondisi yang ada di desa. Jangan sampai hanya dekat dengan masyarakat saat calonan saja, setelah itu tidak lagi mengurus masyarakatnya. Ada satu hal lagi mas, soal kades perempuan. Disini perempuan tidak boleh jadi pemimpin mas, soalnya kalo yang mimpin perempuan tidak bisa tegas gitu.

5. Menurut Bapak, saran apa yang harus dilakukan agar terciptanya Pilkades yang kondusif di tahun mendatang ?

Jawab : Yang seharusnya dilakukan adalah menciptakan keadaan yang harmonis di dalam masyarakat dengan cara memilih calon kepala desa berdasarkan pilihan pribadi dari hati nurani tanpa menjatuhkan calon kepala desa yang lain dan menghormati pilihan orang lain.